

Investment Weekly Snapshot

30/9/2019

-

07/10/2019



	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD		5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	22.01%	2.91%	-5.09%	-2.52%	Equity				
Jakarta Islamic Index (JII)	1.95%	3.31%	-2.51%	-1.96%	Smartlink Rupiah Equity Fund	16.03%	6.20%	-4.55%	0.06%
US- S&P 500	47.91%	-0.51%	-2.84%	17.09%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	7.63%	-5.91%	-6.76%	-11.48%
Cina-Shanghai index	21.92%	16.49%	-4.69%	6.58%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	41.62%	15.10%	-3.21%	9.89%
Asia ex Japan-MXFEJ	9.03%	3.90%	10.46%	-5.11%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	16.16%	11.76%	-3.48%	5.98%
					SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	12.60%	1.08%	-5.79%	-1.02%
					SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	-3.86%	6.63%	-6.30%	1.42%
					SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	3.78%	0.59%	2.76%
Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	10.85%	-4.19%	3.30%
Smartlink Rupiah Money Market	30.07%	5.13%	1.30%	3.97%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	-7.15%	-7.22%	-4.92%
Smartlink Rupiah Fixed Income	38.73%	10.96%	1.27%	8.54%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	-6.77%	-3.24%	8.37%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	24.62%	4.13%	0.96%	3.01%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	#N/A	3.75%	11.88%
Smartlink Dollar Managed	26.11%	12.26%	3.20%	12.09%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
Balanced					Syariah				
Smartlink Rupiah Balanced	26.10%	8.25%	-0.76%	5.21%	Allisya Rupiah Fixed Income	33.09%	11.65%	1.29%	9.08%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	20.07%	7.51%	-3.79%	2.20%	Allisya Rupiah Balanced	15.05%	8.89%	0.58%	5.32%
SmartWealth Liquiflex LQ45	-5.72%	-0.84%	-7.93%	-4.51%	Allisya Rupiah Equity	7.85%	8.13%	0.59%	3.32%
SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	#N/A	-3.12%	9.17%					

*Data per tanggal 3 October 2019

Kilas Berita Global

WTO Benarkan Uni Eropa Subsidi Airbus, AS Berlakukan Tarif: Perang Dagang antara Amerika Serikat dengan Uni Eropa memanas setelah keluar putusan arbitrase WTO yang membenarkan Uni Eropa memberikan subsidi ilegal terhadap Airbus, sehingga merugikan Boeing sebesar US\$ 7,5 miliar atau setara dengan Rp 106,2 triliun setiap tahun. Putusan ini membuat Washington membalasnya dengan akan memberlakukan tarif 10 persen pada pesawat buatan Airbus Eropa dan 25 persen bea masuk anggur buatan Prancis, wiski Irlandia, dan keju dari seluruh negara anggota Uni Eropa.

Tekan Aksi Anakis, Hong Kong Melarang Pengunjuk Rasa Memakai Topeng: Pemimpin Hong Kong Carrie Lam menyiapkan peraturan darurat era kolonial untuk pertama kalinya dalam lebih dari 50 tahun dalam sebuah langkah dramatis yang dimaksudkan untuk menurunkan tingkat kekerasan. Lam dalam konferensi pers mengatakan larangan menggunakan masker wajah akan berlaku di bawah undang-undang darurat yang memungkinkan pihak berwenang untuk membuat peraturan apa pun yang dianggap penting untuk kepentingan umum.

Tingkat Pengangguran AS turun ke level 3,5%, Terendah sejak 1969: Mengutip Reuters, Departemen Tenaga Kerja AS merilis data tingkat pengangguran di level 3,5% pada September. Pertumbuhan pekerjaan ini meningkat secara moderat. Meskipun masih ada ketegangan perdagangan yang memukul sektor manufaktur. Dalam laporan itu, pertumbuhan upah mengalami stagnasi. Selain itu, gaji manufaktur menurun untuk pertama kalinya dalam enam bulan terakhir. Sektor ritel dan utilitas juga terus melepaskan pekerjaan.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

Sri Mulyani Minta Perusahaan-Perusahaan Indonesia Waspada: Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani meminta perusahaan-perusahaan asal Indonesia untuk waspada. Sebab, ia menilai laporan lembaga pemeringkat Moody's terhadap perusahaan-perusahaan Indonesia sebagai suatu peringatan. Pernyataan itu disampaikan Sri Mulyani saat dimintai tanggapan atas laporan Moody's yang menyebut nanti perusahaan Indonesia punya potensi besar gagal bayar (default).

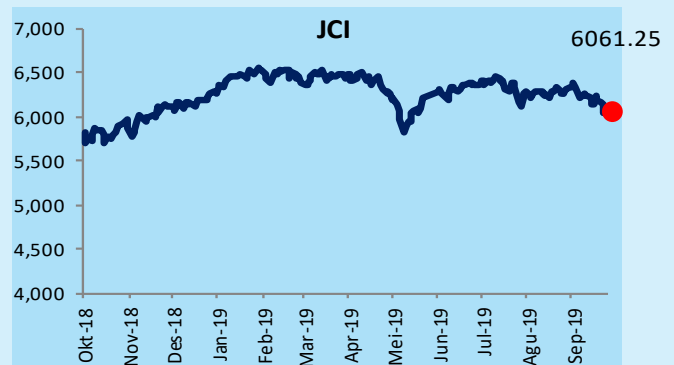
BI: Penurunan Harga Pangan Dorong Deflasi IHK September 2019: Bank Indonesia (BI) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2019 mengalami deflasi sebesar 0,27% (mom). Berbeda dengan bulan Agustus 2019 yang masih mengalami inflasi sebesar 0,12% (mom). Deflasi IHK pada bulan September 2019 merupakan imbas dari deflasi kelompok makanan bergejolak (volatile food) dan penurunan inflasi inti, meski kelompok administered prices mengalami kenaikan inflasi..

Ini Alasan Pemerintah Larang Ekspor Nikel Mulai 2020: Pemerintah memutuskan melarang ekspor nikel mulai Januari 2020. Terdapat sejumlah alasan yang mendasari pemerintah mengambil kebijakan tersebut. Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM Bambang Gatot mengatakan, salah satu alasan pemerintah melarang ekspor nikel lantaran cadangannya mulai menipis. Selain itu, kata Bambang, kebijakan ini juga diambil dalam rangka program pemerintah terkait kendaraan listrik.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah pada level 6061.25 pada minggu lalu, atau turun -2.19%. Emiten penyumbang terbesar pelemahan pasar pasar saham antara lain BBRI, BMRI, HMSP, UNVR, dan TLKM, yang masing-masing turun -5.5%, -8.24%, -6.52%, -3.35% dan -2.78%.

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 2.86 Juta, lebih baik dibandingkan minggu lalu yang tercatat melakukan penjualan bersih harian sebesar USD 26.77 Juta.



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup menguat dibandingkan minggu lalu didukung oleh masuknya dana asing.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 3 Oktober 2019 tercatat sebesar IDR 1.031,16 triliun (38.66% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 27 September 2019 yaitu sebesar IDR 1.028,02 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah terapresiasi sepanjang minggu lalu pada level Rp 14.138.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.